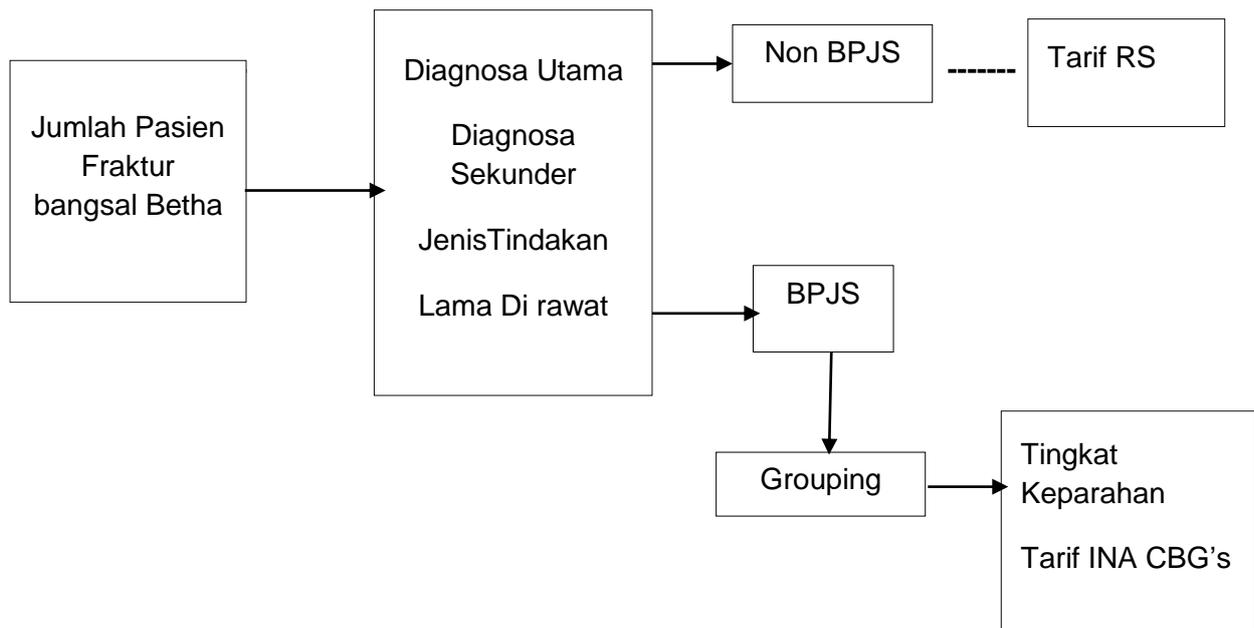


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah kesehatan yang terjadi dalam suatu populasi tertentu^[4]. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana variabel penelitian diukur secara serentak dalam waktu yang bersamaan.

C. Variabel Penelitian

1. Jumlah pasien dengan kasus fraktur
2. Diagnosa utama
3. Diagnosa sekunder
4. Jenis Tindakan
5. Lama dirawat
6. Tingkat keparahan kasus pada pasien BPJS
7. Tarif RS dan tarif INA CBG's pada pasien BPJS

D. Defenisi Operasional

Table 3.1

Defenisi Operasional

NO	VARIABEL	PENGERTIAN
1	Jumlah pasien dengan kasus fraktur	Banyaknya pasien yang didiagnosis mengalami fraktur baik pasien BPJS maupun non BPJS yang mendapatkan pelayanan rawat inap di bangsal Betha berdasarkan observasi pada indeks penyakit pada triwulan I tahun 2016.
2	Diagnosa Utama	Diagnosa akhir atau diagnosa final yang ditetapkan dokter pada akhir hari perawatan dengan kriteria paling banyak menggunakan sumber daya dan atau hari perawatan yang paling lama berdasarkan observasi pada lembar RM 1 dan resume medis.
3	Diagnosa Sekunder	Diagnosa yang muncul atau sudah ada sebelum atau selama dirawat berdasarkan observasi pada lembar RM 1 dan resume medis.
4	Jenis Tindakan	Tindakan yang dilakukan terhadap pasien yang berhubungan dengan diagnosa utama berdasarkan observasi pada lembar RM 1 dan resume medis.
5	Lama dirawat	Lama waktu yang menunjukkan perawatan pasien dalam satuan hari yang dihitung dari tanggal keluar – tanggal masuk, berdasarkan observasi dari lembar RM 1
6	Tingkat Keparahan pada pasien BPJS	Derajat keparahan penyakit yang diderita pasien BPJS berdasarkan observasi pada hasil grouping INA CBG's.

7	Tarif RS dan tarif INA CBG's pada pasien BPJS	Perbandingan tarif RS dan tarif pembayaran klaim oleh BPJS kesehatan kepada rumah sakit atas paket layanan yang didasarkan kepada pengelompokan diagnosa penyakit dan prosedur berdasarkan hasil grouping INA CBG's dan wawancara dengan petugas
---	---	--

E. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah pasien rawat inap baik BPJS dan Non BPJS dengan kasus fraktur yang dirawat di bangsal Betha selama triwulan I tahun 2016 sejumlah 117 pasien. Sampel penelitian ini adalah total populasi sejumlah 117 pasien.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer didapatkan dari hasil wawancara langsung terhadap petugas Indeksi dan Koding, petugas INA CBG's, dan Kepala RM

b. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari laporan rekapitulasi rawat inap triwulan I tahun 2016, index penyakit dan DRM pasien kasus fraktur yang dirawat dibangsal Betha.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi

G. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan :

1. Collecting

Mengumpulkan data dalam penelitian ini dari bagian Indeksing dan Koding

2. Tabulation

Menyusun tabel-tabel dari data yang telah dikumpulkan

3. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan diagram

H. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisa deskriptif yaitu mendeskripsikan variasi kasus fraktur triwulan I tahun 2016 dalam bentuk narasi.